

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang dikenal sebagai tempat dengan banyak kekayaan budaya. Budaya Indonesia penuh dengan ide-ide yang berbeda-beda. Ide-ide ini datang dari berbagai macam masyarakat yang tinggal di Indonesia. Sehingga memunculkan banyak tradisi budaya yang menarik di Indonesia, dan UNESCO telah mengakuinya dengan memberikannya gelar "Negara Super Power " di bidang budaya.¹

Berbagai suku dan masyarakat atau orang yang tinggal di Indonesia memiliki adat serta tradisi yang berbeda. Beberapa adat dan tradisi memiliki karakteristik khusus yang membedakan antara kelompok masyarakat. Keberagaman ini penting untuk diingat agar masyarakat Indonesia tetap kuat dan melawan pengaruh luar.²

Muaro Jambi merupakan kawasan dengan warisan budaya yang khas dan menarik untuk diperhatikan. Baik itu budaya benda maupun budaya tak benda. Salah satu situs warisan budaya yang terkenal adalah situs candi Muara Jambi. Situs Sejarah Muaro Jambi adalah budaya Melayu Buddha. Tempat ini terkenal dengan kompleks permandiannya yang merupakan bagian dari budaya Buddha. Hanya 10 candi, termasuk Candi Kotomahligai dan Candi Muaro Jambi, yang telah dipugar hingga saat ini. Selain itu beberapa kekayaan budaya non benda telah menetapkan

¹ Anonim. 2022. *Modul Pemajuan Nilai Budaya Untuk Pamong Budaya Pertama*. Jakarta: Direktorat Jendral Kebudayaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. hlm 2

² *Ibid*. Hlm 8

kekayaan budaya benda dan tak benda Kabupaten Muara Jambi sebagai kekayaan nasional.³

Kabupaten Muaro Jambi berbeda dengan daerah lain di Provinsi Jambi dan memiliki nilai keunikan tersendiri dibandingkan kabupaten lainnya. Muaro Jambi adalah rumah bagi beberapa kesenian tradisional. Berbagai komunitas memiliki berbagai adat istiadat, yang membuatnya istimewa. Salah satu budaya turun temurun yang dijaga sampai saat ini adalah “Musik Gambang ” merupakan warisan budaya Melayu Buddhis masa Kerajaan Melayu Tuo yang eksis pasca runtunya Sriwijaya di abad ke 12 M. Kesenian musik gambang dilanjutkan pada masa Kesultanan Melayu Jambi pada abad ke 16 Masehi. ⁴ Dan selanjutnya mengalami perkembangan yang memperkuat dengan adanya UU Nomor 5 Tahun 2017 Tentang pemajuan Kebudayaan.

Bahan yang digunakan untuk membuat musik gambang adalah kayu khas Muaro Jambi yakni kayu *Mahang* . Ada lima atau beberapa potongan kayu berderet dan dipukul. Batang pinang juga dipasang di ujungnya. Kayu yang digunakan untuk membuat gambang kayu yang khas dari Muaro Jambi . Memainkan musik gambang adalah wanita dan ada penyanyi atau pencipta lagu yang memasukkan puisi, sindiran, atau pujian dalam lagunya. Posisi pemain musik gambang biasanya duduk bersila saat bermain, dan ada kalanya semua berdiri. Musik ini dimainkan dalam

³ Anjanni, dkk. 2021. “Pengenalan Kebudayaan Dan Pariwisata Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi Melalui Kkn-Bersama Bks-Ptn Wilayah Barat Universitas Bengkulu” Tribute : *Journal Of Community Services* Vol.2, No. 2, Oktober 2021. hlm 93-9

⁴ Wawancara. Zulkarnaen. Kepala Bidang Kebudayaan. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Muaro Jambi. Pada Tanggal 31 Agustus 2022. Pukul 14.00 wib

rangka untuk menghormati Nabi Muhammad Saw sebagai penguasa akhir zaman.⁵

Gambar 1.1 Kesenian Musik Gambang Dano Lamo Asal Kabupaten Muaro Jambi



Sumber. kebudayaan.kemdikbud.go.id. Diakses Pada tanggal 09 April 2023 Pukul 14. 30 Wib

Budaya di Muaro Jambi telah berkembang dan berubah dari tahun ke tahun, pada saat pemugaran Candi Muaro Jambi, Kabupaten Muaro Jambi mulai bergerak menuju pemulihan budaya tradisionalnya. Pada tahun 1999, ketika Muaro Jambi berkembang, muncul peluang baru untuk pengembangan budaya.⁶

Hal ini didasarkan pada UU Nomor 5 Tahun 2017 Tentang pemajuan Kebudayaan . Sehingga seni gambang memiliki dasar hukum dan pelestariannya yang berbeda dengan sebelumnya. Pemerintah mengeluarkan UU nomor 05 Tahun 2017 Tentang pemajuan Kebudayaan "Pemajuan Kebudayaan " tidak muncul begitu saja dalam waktu singkat. Ungkapan “pemerintah memajukan kebudayaan nasional Indonesia”

⁵ Arsip Budaya. Balai Pelestarian Nilai Budaya Kepulauan Riau, Direktorat Jenderal Kebudayaan Republik Indonesia Tanjung Pinang (Tanpa Tahun) Hlm 34

⁶ Anra, Yusdi. 2017. *Kajian Kepuasan Pengunjung Obyek Wisata Warisan Budaya Kawasan Candi Muara Jambi Sebagai Cagar Budaya Nasional Dan Kandidat Warisan Dunia*. Jambi. Unja Publisher Hlm 12

digunakan oleh para pendiri bangsa dalam Pasal 32 UUD 1945 untuk menegaskan bahwa kebudayaan merupakan landasan kehidupan bangsa. Pemajuan kebudayaan tetap menjadi prioritas dan semakin ditekankan ketika UUD 1945 mengalami perubahan melalui proses amandemen di awal masa reformasi. “Negara memajukan kebudayaan nasional Indonesia di tengah peradaban dunia dengan menjamin kebebasan rakyat untuk memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budayanya.”⁷ Kesenian Musik Gambang Dano Lamo jauh sebelum itu sudah dikembangkan masyarakat Muaro Jambi, namun belum ada dasar hukum yang kuat untuk pelestariannya, kemudian terkesan terbengkalai.

Penduduk Desa Dano Lamo menyebut musik gambang dengan istilah “*Bagambang*” Begambang adalah salah satu jenis musik tradisional yang biasa dimainkan pada acara-acara seperti pernikahan dan khitanan. Selain itu juga digunakan untuk menghibur orang di malam hari sebelum tidur. Musik gambang mengalami perubahan dari waktu ke waktu dengan menambahkan berbagai instrumen. Beberapa instrumen ini, seperti gambang, digunakan untuk memainkan melodi sederhana sementara yang lain, seperti gong dan gendang, membantu menciptakan suara yang lebih ritmis. Selain itu, ada tiga penyanyi yang bergantian antara menyanyikan lagu tradisional Melayu dan menyanyikan syair berirama. Beberapa lagu yang dimainkan di Gambang hanya disebut “*nama lagu*”, sementara yang lain memiliki judul yang sebenarnya. Salah satu contoh lagu yang dinyanyikan adalah Batanghari.

⁷ Undang-undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan

Istilah gambang ternyata juga terdapat di Provinsi Jawa Tengah. Di mana Gambang Jawa Tengah juga merujuk pada alat musik tradisional. Meski demikian, Kesenian Gambang Dano Lamo telah ditetapkan sebagai warisan budaya tak benda untuk Kabupaten Muaro Jambi. Gambang Muaro Jambi memiliki perbedaan dari gambang Jawa Tengah. Yang mana gambang Jawa Tengah nada iramanya berasal dari bilah bambu, Bentuk resonatornya mirip dengan perahu, yang di atas bibir kotak suara tersebut tampak beberapa bilah kayu nada dalam bentuk persegi empat panjang tipis. Sedangkan Gambang Muaro Jambi terbuat dari kayu dan ukurannya lebih besar dari dari gambang Jawa Tengah.⁸

Dengan ditetapkan UU pemajuan kebudayaan memberikan eksistensi untuk Kesenian Musik Gambang Dano Lamo untuk berkembang lebih luas. Kesenian Musik Gambang Dano Lamo memang merupakan kebudayaan sudah sangat lama berkembang di tengah masyarakat Muaro Jambi. Namun perlu digaris bawahi baru di era tahun 1999 seni gombang dilirik oleh pemerintahan pusat. Jadi disini penulis tergugah untuk melihat kesenian gambang secara historis agar menjadi liteteratur dengan tujuan pemajuan kebudayaan di Muaro Jambi.

Penelitian tentang kajian kebudayaan sangat jarang diteliti oleh para akademis maupun pemerintahan setempat. Penelitian kebudayaan masih di anggap sebagai penelitian sejarah kelas dua maka dari itu peneulis memberikan judul penelitian ini dengan Judul **Warisan Budaya Kesenian Musik Gambang Desa Dano Lamo Kabuapten Muaro Jambi 1999-2017.**

⁸ *Op. Cit* hlm 21

1.2 Rumusan masalah

1. Bagaimana sejarah Kesenian Gambang Dano Lamo di Muaro Jambi?
2. Bagaimana perkembangan kesenian gambangan Dano Lamo di Muaro Jambi ?
3. Bagaimana nilai sosial budaya, filosofi yang ada dalam Kesenian Musik Gambang Dano Lamo?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup kajian, baik dari segi waktu maupun wilayah, diperlukan agar penyelidikan dan penulisan penelitian ini terarah dan sesuai dengan topik yang akan diteliti. Karena kendala fisik, peneliti memusatkan lokasi studinya di Kabupaten Muaro Jambi. Kemudian batasan temporal dimulai tahun 1999 alasan mengambil tahun ini adalah karena awal terbentuknya kabupaten Muaro Jambi dan Kebudayaan di Muaro Jambi mulai ditingkatkan kembali. Kemudian batasan akhir adalah tahun 2017. Alasan mengambil tahun ini adalah Kesenian gambangan Dano Lamo ditetapkan menjadi warisan budaya tak benda dalam bidang Seni Pertunjukan Asal Kabupaten Muaro Jambi.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui sejarah kesenian Gambang di Muaro Jambi
2. Untuk mengetahui perkembangan kesenian gambangan di Muaro Jambi
3. Mengetahui budaya, sosial, filosofi dan moral yang ada dalam kesenian musik Gambang Dano Lamo

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Studi ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk penelitian lebih lanjut dan menghasilkan gagasan, khususnya di kalangan mahasiswa pada umumnya, untuk komunitas akademik yang lebih luas, berkontribusi pada tubuh pengetahuan dalam studi ilmu budaya dan sejarah.
2. Menjadi rujukan dan referensi pemerintah dalam pelestarian kebudayaan di Kabupaten Muaro Jambi
3. Dapat menjadi rujukan penulis berikutnya dalam melakukan riset seputar kajian kebudayaan di Kabupaten Mauro Jambi.

1.5 Tinjauan Pustaka

Temuan dari penelitian ini akan membuat lebih mudah untuk melakukan penyelidikan ini, peneliti percaya bahwa penelitian sebelumnya harus memiliki relevansi topik dengan penelitian saat ini. Saran bagi peneliti terdiri dari:

Pertama, tulisan Agung Gede, dkk. 2016 Yang berjudul *Memahami Hukum Dan Kebudayaan*. Dalam buku ini membahas antara konsep hukum dan Kebudayaan. Dalam tradisi masyarakat budaya bisa diartikan sebuah hukum dan Hukum merupakan bagian dari kebudayaan.⁹ Buku ini sangat membantu penulis dalam melihat sebuah kebudayaan. Tulisan ini memiliki kesamaan dengan penulis yakni tentang payung hukum sebuah objek kebudayaan yang dilindungi. Kemudian perbedaan dengan penelitian penulis adalah terletak pada fokus kajian yang diteliti. Penulis lebih melihat sebuah kebudayaan dari sudut pandang sejarah.

⁹ Anak Agung Gede, dkk. 2016. *Memahami Hukum Dan Kebudayaan*. Denpasar: Pustaka Ekspresi

Walaupun buku ini membahas Hukum dan Kebudayaan, namun buku ini sangat membantu penulis dalam melihat sebuah kesenian yang dijadikan objek pemajuan kebudayaan secara hukum.

Kedua, tulisan Nelly Harizah 2017, Fungsi Masyarakat Desa Air Batu Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin Dalam Melestarikan Seni Tari Sayak. Fakultas Adab dan Humaniora Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi memiliki Jurusan Sejarah Peradaban Islam. Dari segi ruang dan waktu, penelitian ini dan penelitian penulis berbeda. Namun, studi sejarah budaya adalah sebanding.

Ketiga, tulisan yang berjudul Oleh Ririn Purwasih, “Peran Masyarakat Dalam Melestarikan Kesenian Methik Pari di Desa Jeruk, Kecamatan Bandar, Kabupaten Pacitan.” Peran masyarakat dalam pelestarian kesenian Methik Pari di Desa Jeruk, Kecamatan Bandar, dan Kabupaten Pacitan menjadi fokus keseluruhan dari tulisan ini.¹⁰ Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, karena menggunakan desain yang kurang dominan dalam menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, sedangkan penelitian tersebut di atas menggunakan penelitian sejarah.

Keempat, tulisan Zairi Amarullah menulis buku berjudul “*Kebiasaan Mencukur Bayi Umat Islam di Kota Jambi Sesuai Syariat Islam*”. Pada tahun 2018 di Fakultas Syari'ah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Jurusan Perbandingan Mazhab dan Hukum.¹¹ Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penulis yakni konteks yang dikaji. Penelitian ini mengkaji tentang budaya cukuran sedangkan penulis mengkaji budaya Kesenian Gambang di Muaro Jambi.

¹⁰ Ririn Purwasih. 2017. Peran Masyarakat dalam Pelestarian Kesenian Methik Pari di Desa Jeruk Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan. *Skripsi*. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Hlm 5

¹¹ Zairi Amarullah. 2018. Tradisi Cukuran Bayi Masyarakat Muslim Seberang Kota Jambi. *Skripsi*. Jurusan Perbandingan Mazhab Dan Hukum Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi hlm 30

Kelima, tulisan Eko Raharjo, dkk. 2020 Berjudul "*Preserving Gambang Semarang Music Through The Process of Enculturation in The Society*". Artikel dalam Bahasa Inggris ini membahas tentang untuk menyelidiki pelestarian musik gambang Semarang melalui proses enkulturasi secara menyeluruh. Dua strategi dasar digunakan dalam pemeriksaan. Dalam tulisan ini memiliki perbedaan dengan penelitian penulis, penulis lebih cenderung melihat musik gambang Muaro Jambi dari sisi sejarah warisan budaya, sedangkan dalam tulisan ini melihat gambang semarang melalui enkulturasi sebagai upaya pelestarian.

Keenam, Tulisan Hasyimkan berjudul "*Pengaruh Kebudayaan Jambi Terhadap Gamolan Lampung*" 2022, Penelitian ini membahas pengaruh kebudayaan Jambi terhadap gamolan Lampung. Tujuannya agar terjawab sejarah gamolan yang mendapat pengaruh budaya dunia yang target kali ini pengaruh budaya Jambi. Metode yang dipergunakan analisis deskriptif kualitatif dengan hasil yang diharapkan dapat dibuatkan buku, ajukan ke jurnal dan mendapatkan hak cipta. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian penulis yakni penulis membahas gambang Dano Lamo Muaro Jambi sedangkan tulisan ini membahas kesenian di Lampung yang menadapat pengaruh budaya Jambi.

1.6 Kerangka Konseptual

Penulis telah berusaha menyusun beberapa konsep yang bersumber dari sudut pandang para ahli yang dianggap dapat diterima untuk dijadikan landasan dalam kegiatan penelitian dan penulisan ini dalam upaya menemukan kerangka teori yang jelas yang akan membantu penulis dalam penelitian dan pembahasan. kegiatan. Penelitian Sejarah memerlukan ilmu bantu dalam melihat fonomena Sejarah yang terjadi disini penulis

menggunakan Teori “ Perubahan Kebudayaan”. Dalam arti dinamis, pelestarian terdiri dari empat komponen: pembinaan, perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan.¹² Dengan kata lain, pembinaan bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan, kepribadian, kreativitas, dan kemampuan anggota dan pendukung budaya tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa kemajuan budaya difokuskan pada orang serta budaya itu sendiri. Menurut temuan penelitian ini, kata-kata pendukung diperiksa sebagai berikut:

Kajian Ilmu Antropologi Budaya mendefinisikan budaya sebagai keseluruhan sistem pemikiran, perbuatan, dan hasil yang dihasilkan oleh orang-orang yang berpartisipasi dalam masyarakat dan menjadikannya milik mereka sendiri melalui pembelajaran. Keseluruhan pemikiran, perbuatan, dan hasil manusia dalam penciptaan masyarakat manusia disebut sebagai kebudayaan.¹³ Budaya masyarakat mencakup semua aspek cara hidupnya, tidak hanya aspek yang dihargai dan dianggap lebih menarik oleh masyarakat. Itu adalah kebiasaan pribadi, bukan tren budaya, jika hanya satu individu yang memiliki pemikiran atau perilaku itu. Itu harus dibagikan oleh suatu negara atau sekelompok orang agar dapat sepenuhnya dimasukkan ke dalam budaya.¹⁴ Berikut unsur-unsur kebudayaan: 1 Bahasa ke 2. Basis pengetahuan 3.) Struktur sosial 4.) Sistem teknologi dan peralatan 5.) Sistem pekerjaan 6.) Sistem kepercayaan 7.) Seni. Seni adalah pengalaman yang mengekspresikan jiwa, rasa, dan niat melalui media sensorik yang menarik secara visual, memungkinkan masyarakat umum dan penggemar seni untuk terhubung dan

¹² Nunus Supardi dkk. 2010. *Peran Pesantren dalam Penanaman Apresiasi Seni*. Jakarta: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata. hlm.18.

¹³ Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Rineka Cipta. hlm.144

¹⁴ T.O. Ihromi. 2016. *Pokok-pokok Antropologi Budaya*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. hlm.22-26.

menghargai produk akhir.¹⁵ Kesenian sebagai unsur kebudayaan, tumbuh ibarat pohon yang berbatang, berdahan dan bercabang serta menghasilkan buah. Sebagai salah satu unsur kebudayaan, kesenian tidak dapat dipisahkan dengan unsur lainnya, yaitu sistem religi (upacara keagamaan), sistem organisasi kemasyarakatan, sistem pengetahuan, bahasa, sistem pencaharian hidup dan sistem teknologi dan peralatan. Karya seni adalah ciptaan manusia dan dihadirkan untuk manusia.

Dalam mengkaji kebudayaan gambangan di muaro Jambi dipakailah teori perubahan Budaya. Koentjaraningrat menegaskan bahwa ide-ide yang lazim dalam pemikiran sebagian besar orang membentuk sistem nilai budaya. Oleh karena itu, sistem nilai budaya dalam kehidupan masyarakat dapat berfungsi sebagai pedoman yang memegang posisi tertinggi bagi perilaku manusia, menjadikannya bentuk budaya ideal yang tampak berada di luar dan di atas seseorang sejak lahir hingga budaya yang ada di komunitas yang lebih luas.¹⁶

Seni Musik Gambang Dano Lamo Muaro Jambi adalah Budaya tak benda yang ditetapkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2017. Kesenian Musik Gambang Dano Lamo dikategorikan dalam Seni Pertunjukan. Seni pertunjukan dapat diartikan sesuatu yang dintunjukan atau dipertontonkan. Seni pertunjukan adalah jenis seni yang ditampilkan kepada masyarakat umum atau orang banyak oleh seniman.

¹⁵ Laksono Jati Saputro. 2018. *Mengenal dan melestarikan Budaya melalui Festival Desa*. Sukoharjo: CV. Graha Printama Selaras. hlm.12

¹⁶ Sumardi.et. al. 2007. *Peranan Nilai Budaya Daerah dalam Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Hlm 7.

Mereka dimaksudkan untuk memberikan hiburan yang dapat diterima dan dinikmati oleh penonton.¹⁷

Seni pertunjukan secara umum dapat dikalsifikasikan menjadi tiga yakni: Musik, Teater dan Tari. Seni Musik dapat diartikan sebagai jenis seni yang digunakan untuk mengekspresikan ide dan perasaan. Sehingga, dapat dibuat oleh orang-orang, dan seringkali terdiri dari ritme, melodi, dan harmoni yang berbeda. Orang sering menggunakan musik untuk berkomunikasi antara satu dengan lainnya.¹⁸

Dalam menganalisis penelitian ini, penulis perlu meminjamkan salah satu teori Ilmu Humaniora lainnya yakni antropologi. Penulis menggunakan teori Perubahan Budaya. Penggunaan teori ini didasarkan dengan perkembangan Kesenian Musik Gambang Dano Lamo yang mengalami perubahan dan perkembangan. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan nilai-nilai dalam Kesenian Musik Gambang yang ada di Kabupaten Muaro Jambi.

Dengan demikian, perubahan budaya adalah transformasi yang disebabkan oleh benturan dengan komponen budaya. Perubahan budaya seringkali diakibatkan oleh ketidak sesuaian dengan fungsi kehidupan. Jika perubahan budaya terjadi untuk menjawab kebutuhan masyarakat, maka akan terus terjadi seiring dengan kemajuan zaman. Strategi baru untuk meningkatkan bagaimana individu dapat memenuhi kebutuhan

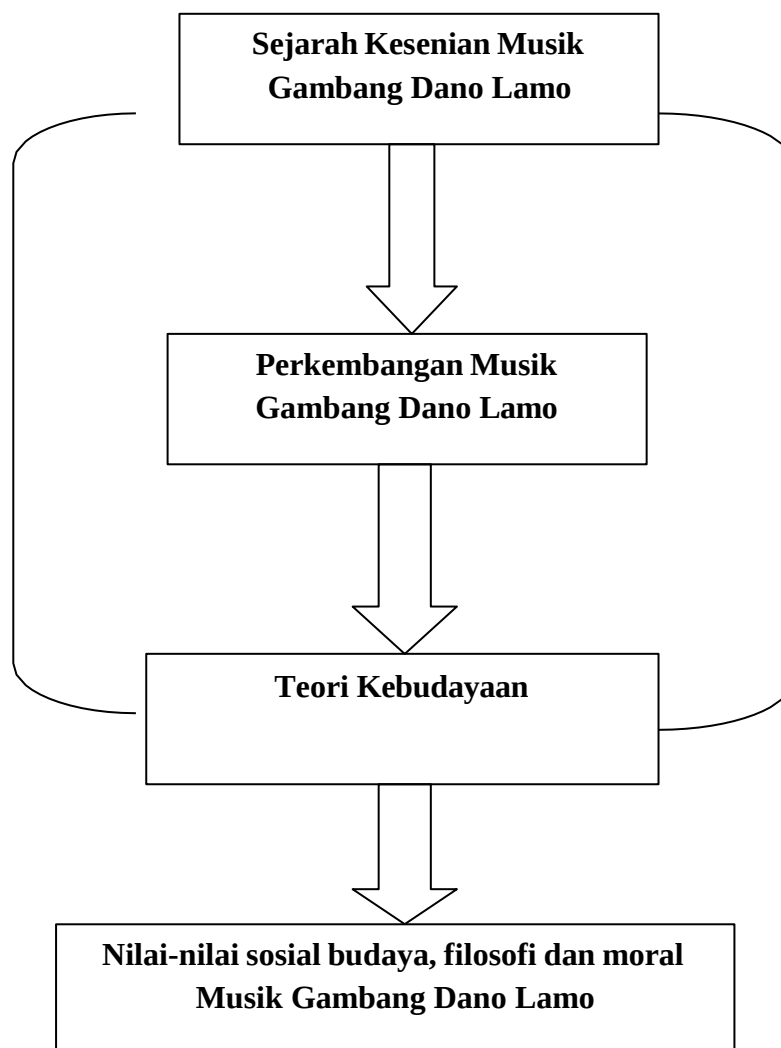
¹⁷ Tim Pamong Budaya. 2022. *Pemauan Kesenian* . Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Muaro Jambi. Hlm 2

¹⁸ Tim Pamong Budaya. 2022. *Pemauan Kebudayaan*. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Muaro Jambi. Hlm 5

mereka adalah transformasi budaya. Perubahan budaya mempengaruhi banyak hal, termasuk struktur sosial, teknologi, dan seni.

Berdasarkan paparan diatas sehingga didapatkanlah kerangka berfikir sebagai berikut.

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir



1.7 Metode Penelitian

Kajian ini menggunakan metode sejarah (sejarah), yang melibatkan beberapa tahapan, untuk menghasilkan karya sejarah yang berimbang dan ilmiah.¹⁹ Heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi adalah langkah dari metodologi penelitian sejarah.²⁰

1. Heuristik

Heuristik adalah teknik untuk mencari dan mengumpulkan informasi sejarah dan sumber yang bersangkutan. Untuk mengumpulkan sumber-sumber primer, penulis terlebih dahulu mencari arsip-arsip yang relevan seputar Kebudayaan Musik Gambang Dano Lamo di Kabupaten Muaro Jambi. Seperti foto-foto sejarah tentang kesenian gambang, wawancara dengan tokoh adat dan budaya di Kabupaten Muaro Jambi. Tahapan selanjutnya adalah mengumpulkan sumber-sumber sekunder berupa buku-buku terkait yang akan membantu penelitian di beberapa perpustakaan, antara lain Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Muaro Jambi, sebelum mencari sumber-sumber selanjutnya di surat kabar lain yang relevan dengan topik tersebut. Peneliti mengumpulkan sumber berupa sumber primer dan sekunder selama tahap heuristik. Perpustakaan Daerah Muaro Jambi, Kantor Arsip Daerah, dan Dinas Kebudayaan Kabupaten Muaro Jambi menyediakan sumber-sumber tersebut.

2. Kritik Sumber

. Kritik sumber adalah fase selanjutnya. Pada titik ini, penulis menguji dan mengevaluasi sumber-sumber sejarah untuk mengkritisnya. Ada dua jenis kritik sumber pada tahap ini: kritik

¹⁹ Gotschlag, Louis. 1998. *Understanding History, Mengerti Sejarah*. Terjemahan Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI Press. Hlm, 21.

²⁰ Mestika Zed.1999. *Metodelogi Sejarah*. Padang: Fakultas Ilmu Sosial UNP. Hlm, 36.

internal dan kritik eksternal. Kritik internal melibatkan pemeriksaan atau konfirmasi rincian dalam sumber-sumber sejarah. Sedangkan kritik eksternal dilakukan dengan memeriksa atau mengkonfirmasikan komponen-komponen eksternal penelitian

3. Interpretasi

Tahap selanjutnya adalah interpretasi atau analisis, di mana semua informasi dikumpulkan, disusun secara kronologis, dan diberi makna terkait. Penulis kemudian menghubungkan informasi yang telah dikumpulkan. Tujuan tahap interpretasi adalah menggabungkan berbagai informasi yang ditemukan dari sumber dan data sejarah.²¹

4. Historiografi

Historiografi Penulis kemudian melakukan tahap akhir penelitian sejarah, yaitu menuangkannya secara metodis, analitis, dan kronologis dengan segenap pemikirannya ke dalam sebuah tulisan sejarah yang dikenal dengan historiografi atau proses penulisan, setelah menyelesaikan tahapan heuristik, kritik sumber, dan interpretasi. Dengan ini penulis memberi judul **“WARISAN BUDAYA KESENIAN MUSIK GAMBANG DESA DANO LAMO KABUPATEN MUARO JAMBI 1999-2017”**

1.8 Sistematika Penulisan

²¹ Dudung Abdurrahman. 1999. Metode Penelitian Sejarah. Jakarta: Logos Wacana Ilmu. Hlm, 58

BAB I PENDAHULUAN

Dalam komponen ini akan membahas: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, tinjauan pustaka, kerangka konseptual, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II SEJARAH KESENIAN MUSIK GAMBANG DANO LAMO DI MUARO JAMBI

Dalam bab ini akan membahas Sejarah Kabupaten Muaro Jambi. Penulis mengungkapkan adanya keadaan demografis, dan sejarah munculnya kesenian musik gambang dano lamo Di Muaro Jambi.

BAB III PERKEMBANGAN MUSIK GAMBANG DANO LAMO DI MUARO JAMBI

Dalam bab ini akan menguraikan beberapa sub bab seperti perkembangan Kesenian Gambang, dan perubahan kesenian Musik Gambang serta peranan Musik Gambang di Tengah Budaya Melayu Muaro Jambi.

BAB IV NILAI-NILAI BUDAYA KESENIAN MUSIK GAMBANG DANO LAMO MUARO JAMBI

Dalam bab ini penulis akan menguraikan nilai-nilai yang terkandung di kesenian musik gambang, nilai filosofi sosial dan budaya serta pergeseran nilai sosial budaya.

BAB V PENUTUP

Yang berisi kesimpulan dan Saran.